Psikologi perkembangan diartikan sebagai bidang ilmu yang mempelajari proses perkembangan manusia sepanjang kehidupannya (Kail & Cavanaugh, 2007). Oleh karena kehidupan manusia sudah dimulai sejak dalam kandungan, maka psikologi perkembangan tidak dapat dilepaskan dari masa prakelahiran dan kelahiran manusia.

**Pракelahiran**

Pракelahiran merupakan hal yang menarik untuk diperbincangkan karena pada masa ini terjadi perkembangan yang sangat mengagumkan. Mengenai bagaimana terbentuknya organ-organ tubuh yang sedemikian komplex hanya melalui sebuah sel telur dan sebuah sel sperma. Dalam hitungan bulan, semuanya telah terbentuk dengan sempurna.

**Periode Embriотnik**

Masa ini berlangsung mulai dari minggu kedua hingga kedelapan. Terjadi pembentukan tiga lapisan yang akan berkoordinasi membentuk organisme: (a) endoderm merupakan lapisan dalam yang kemudian akan berkembang menjadi sistem pencernaan dan pernafasan; (b) ektoderm, yakni lapisan terluar yang akan berkembang menjadi sistem saraf, reseptor sensoris (alat indera), bagian kulit; dan (c) mesoderm sebagai lapisan tengah yang akan menjadi sistem sirkulasi darah, tulang, otot, sistem pembuangan, dan sistem reproduksi.

Pada saat yang bersamaan berkembang pula sistem penunjang kehidupan embrio seperti amnion, tali pusar, dan plasenta. Amnion merupakan bagian yang menyerapkan kantung yang berisi cairan yang berfungsi untuk melindungi serta tempat perkembangan embrio.

Serupa dengan tali pusar, amnion juga terbentuk dari sel telur yang telah dibuahi dan bukan berasal dari sang ibu. Tali pusar terdiri dari dua arteri dan satu vena yang akan menghubungkan bayi dengan plasenta. Plasenta merupakan...
sekelompok jaringan yang berbentuk lingkaran di mana pembuluh darah kecil dari ibu dan keturunannya berhubungan tetapi tidak bergabung.

Dua bulan pertama proses perkembangan prakelahiran di sebut oraganogenesis. Masa ini merupakan masa yang sangat rentan terhadap perubahan lingkungan. Pada minggu ketiga tepatnya di hari ke-21 tulang belakang dan mata mulai tampak sedangkan sel-sel jantung baru mulai memisah di hari kedua puluh empat.

Pada minggu keempat sistem urogenital menjadi jelas, serta terbentuknya tangan, kaki, pembuluh darah, dan sekat di dalam jantung. Selanjutnya, pada minggu kelima hingga kedelapan tangan dan kaki semakin memisah meskipun belum terlalu jelas, struktur wajah dan usus mulai terbentuk pada masa ini. Di akhir minggu kedelapan ini organisme hanya memiliki berat 1/30 ons, dan panjang 1 inci (Santrock, 2007).

*Periode Fetal*

Periode ini merupakan periode kelahiran di mulai sejak dua minggu setelah pembuahan serta berlangsung selama tujuh bulan. Pada bulan ketiga janin memiliki panjang 3 inci dan berat sekitar 1 ons, serta mulai aktif bergerak. Meskipun pada masa ini jenis kelaminnya mulai dapat diidentifikasi tetapi wajah, dah, kelopak mata, hidung, dagu, serta anggota gerak atas dan bawah belum dapat dibedakan.

Di akhir bulan keempat janin berkembang hingga sepanjang 4 inci dengan berat 7 ons. Masa ini merupakan saat pertama kalinya ibu merasakan tendangan dari janin. Pada akhir bulan kelima, panjang janin mencapai 12 inci dengan berat mendekati satu pon dan telah terbentuk struktur kulit seperti kuku jari tangan atau kaki.


7 ½ pon dengan panjang kurang lebih 20 inci (Santrock, 2007).


**Proses Kelahiran**


Tahap ketiga merupakan pascakelahiran, yakni saat plasenta tali pusar, dan membran diputus dan dilepaskan. Kebalikan dari tahap pertama, tahap ketiga ini merupakan tahap yang paling singkat dari ketiga tahapan kelahiran. Tahap ini hanya berlangsung dalam hitungan menit.

Berbicara mengenai kelahiran, akan terkait pula dengan metode melahirkan, yang akan dibahas pada bagian berikut ini.

**Metode Melahirkan**

Dewasa ini banyak metode yang ditawarkan medis terkait dengan proses melahirkan ini. Metode tersebut di maksudkan untuk mengurangi rasa sakit saat persalinan sehingga diharapkan dapat meminimalisasai rasa takut wanita yang merencanakan kehamilan maupun yang akan bersalin.

*Kelahiran alami dan kelahiran dengan persiapan*

Kelahiran alami ini dikembangkan oleh ahli kandungan Inggris, Grantly Dick-Read. Metode yang ia populerkan adalah metode pernafasan dan teknik relaksasi yang bertujuan untuk membantu mengurangi rasa sakit pada wanita yang

*Kelahiran cesar*

Umumnya metode ini dilakukan ketika bayi yang akan lahir berada pada "posisi sunsang" karena dalam keadaan ini, jika tim medis tidak segera mengambil tindakan yang tepat bayi terancam meninggal karena mengalami gangguan pernapasan proses kelahiran berlangsung. Dengan demikian, tim medis perlu memiliki kecakapan dan kecermatan dalam bekerja serta kecerdikan dalam mengantisipasi kemungkinan yang terjadi selama proses kelahiran berlangsung.

Alasan lain dari penggunaan metode ini ialah jika didapati kepala bayi terlalu besar untuk melewati panggul ibu, bayi mengalami komplikasi atau ibu mengalami perdarahan di vagina. Kelahiran dengan metode ini dapat menjadi penyelamat hidup, tetapi juga membawa resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelahiran normal. Misalnya, tingginya tingkat infeksi, waktu yang lama untuk pemulihan, biaya yang harus dikeluarkan, dan lain-lain.

*Waterbirth*


Berkurangnya rasa nyeri ini karena ketika berendam di dalam air hangat otot-otot tubuh akan terasa lebih rileks, serta menstimulasi pengeluaran hormon endorpin yang dapat mengurangi rasa nyeri. Selain itu, dapat memperlancar proses keluarnya bayi karena dalam keadaan rileks panggul akan terbuka lebih lebar. Sini (dalam Irvaty, 2008) mengatakan bahwa melahirkan di air sama dengan mengalihkan rasa nyeri ke rasa nyaman.

*Pengobatan*

Pemilihan obat yang akan digunakan saat proses kelahiran berlangsung juga merupakan proses penting dalam mempersiapkan kelahiran. Akan tetapi sulit untuk memprediksi pengaruh obat terhadap seseorang karena tingkat ketahanan yang dimiliki seseorang dengan orang lain terhadap obat tertentu berbeda.
Tiga macam pengobatan yang umumnya digunakan untuk membantu proses kelahiran adalah sebagai berikut:

1. Analgesik, umumnya digunakan untuk mengurangi rasa sakit. Pengobatan ini meliputi obat penenang, barbituari, dan narkotik.

2. Anestesi digunakan pada tahap pertama kelahiran untuk menghilangkan sensasi di bagian tubuh tertentu atau untuk menghilangkan kesadaran. Pada kelahiran normal anestesi umum cenderung untuk tidak digunakan karena dapat dialirkan melalui plasenta kepada janin.

3. Oksitosik merupakan hormon sintesis yang digunakan untuk merangsang kontraksi. Jenis oksitosik yang paling umum digunakan adalah Pitocin (Carbonne, Tsatsaris, & Goffinet; Durodola dkk; dalam Santrock, 2007).

**DAFTAR PUSTAKA**


*Penulis adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UKRIDA semester 2.*